

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Bidang pembangunan fisik wilayah, masalah dan pemanfaatan ruang adalah masalah krusial di Kota Jambi, karena fungsi Kota Jambi tidak hanya sebagai Kota yang berupaya memberikan pelayanan kepada warganya, tidak hanya sebagai pelayanan masyarakatnya tetapi juga sebagai Ibukota Provinsi Jambi. Perkembangan ekonomi masyarakat Kota Jambi dapat dilihat dari banyaknya pasar dan banyaknya orang yang berkunjung ke pasar. Untuk kelancaran perekonomian daerah, peningkatan infrastruktur seperti Jalan, Jembatan dan Transportasi memegang peran yang sangat penting. Berbagai sarana yang tersedia seperti Jalan, Jembatan dan Transportasi.

Industri pariwisata di Indonesia sangat menjanjikan karena didukung oleh potensi wisata yang terbilang merata di semua bagian kepulauan Indonesia. Kota Jambi tidak memiliki objek wisata yang cukup representatif, khususnya obyek wisata alam. Keberhasilan pembangunan ekonomi di suatu wilayah atau daerah dapat di perhatikan melalui beberapa indikator makro ekonomi. Indikator makro ekonomi yang sering digunakan untuk mengukur pembangunan ekonomi adalah besaran dan perkembangan Product Domestic Bruto (PDRB). Kota Jambi yang merupakan pusat aktivitas perdagangan, tentunya Kabupaten-kabupaten yang ada di Provinsi Jambi juga mengirimkan pangan ke setiap pasar-pasar di Kota Jambi untuk dijual.